

## ABSTRAK

*Intellectual capital* dipandang sebagai aset strategis yang dapat memberikan keunggulan kompetitif melalui pengelolaan sumber daya dan pendayagunaan sumber daya tidak berwujud maupun berwujud secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komponen Intellectual Capital terhadap reaksi investor (M/B) dan kepercayaan investor (CAR) pada perusahaan publik Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan Model Pulic *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>), sebagai ukuran dari IC dengan pengukuran efisiensi *value added* dan efisiensi penciptaan nilai dari sumber daya *physical capital*, *human capital*, *structural capital* dan proksi dari *innovative capital* serta *proksi relational capital* sebagai komponennya. Penelitian ini menggunakan asumsi dari teori *stewardship* sebagai alternatif lain *value added* berdasar teori stakeholder.

Sampel yang digunakan adalah 33 perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dan termasuk dalam LQ45 periode 2009 – 2011. Analisis data dalam penelitian menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen *intellectual capital* (VAIC) secara agregatif tidak berpengaruh terhadap reaksi investor (M/B) dan kepercayaan investor (CAR). VACA berpengaruh signifikan positif terhadap reaksi investor (M/B), sedangkan RD berpengaruh signifikan negatif terhadap reaksi investor (M/B). Hal ini menggambarkan bahwa investor masih mementingkan kinerja jangka pendek dari investasi dan hanya memandang nilai perusahaan dari aset yang berwujud. Hanya komponen *intellectual capital AD* yang berpengaruh signifikan positif terhadap kepercayaan investor (CAR).

Key Kunci: Intellectual Capital, Reaksi Investor, Kepercayaan Investor, Nilai Pasar